

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di sekolah-sekolah, permainan bola basket dimasukkan dalam satu mata pelajaran pokok bahkan masuk dalam tiap even-even olahraga permainan tingkat pelajar. Khususnya di sekolah-sekolah Gorontalo, hampir setiap sekolah terdapat lapangan bola basket, dan juga permainan bola basket merupakan permainan yang tidak sedikit peminatnya.

Namun di sekolah SDN No. 73 Kota Timur belum terdapat lapangan basket, sehingga pada saat melakukan pembelajaran penjas dengan materi bola basket, para siswa sering kali tidak dapat melakukan dribble, baik dribble di tempat maupun berjalan. Bahkan pada saat observasi awal dilakukan, terlihat para siswa terutama kelas V belum mahir dalam melakukan teknik dasar dalam permainan bola basket, khususnya gerakan *mendribble*. Sementara dribble merupakan suatu gerakan membawa bola menuju ke depan daerah lawan. Berdasarkan keterangan di atas, jelas bahwa gerak dasar siswa dalam permainan bola basket di SDN No. 73 Kota Timur perlu ditingkatkan. Dilihat jumlah siswa 20 orang kelas V yang terdiri dari laki-laki 10 orang dan perempuan 10 orang. Yang tergolong pada klasifikasi (B) baik ada 2 orang (PA/PI) persentase 10%, yang tergolong pada klasifikasi (C) cukup ada 6 orang (PA/PI) persentase 30%, dan yang tergolong pada klasifikasi (K) kurang sebanyak 12 orang (PA/PI) persentase 60%. Dan untuk rata-rata nilai tiap aspek yakni : a. Sikap awal, b. Pelaksanaan gerak. c. sikap akhir.

Hal ini menjadi kekhawatiran guru penjaskes dimana kurangnya fasilitas seperti lapangan sehingga mempengaruhi gerak dasar siswa dalam melakukan gerakan *mendribble* pada permainan bola basket. Dengan permasalahan tersebut penulis ingin menerapkan sebuah metode pembelajaran yang dapat meningkatkan gerak dasar *mendribble*, yakni metode kooperatif tipe STAD.

Dengan melihat permasalahan yang ditemui maka dalam penelitian ini penulis berkeinginan menerapkan metode kooperatif tipe STAD untuk

meningkatkan gerak dasar mendribble dalam permainan bola basket pada siswa kelas V di SDN No. 73 Kota Timur Kota Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang nantinya akan dibahas dalam penelitian ini, yakni : kurangnya penguasaan gerak dasar mendribble, kurangnya fasilitas seperti lapangan basket masih belum terdapat di sekolah serta penggunaan metode pembelajaran yang masih kurang efektif.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut: apakah metode kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan gerak dasar mendribble dalam permainan bola basket pada siswa kelas V di SDN No. 73 Kota Timur Kota Gorontalo?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Masalah kurangnya gerak dasar mendribble dalam permainan bola basket pada siswa kelas V di SDN No. 73 Kota Timur Kota Gorontalo dapat dipecahkan melalui metode kooperatif tipe STAD dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Guru menyuruh peserta didik membentuk kelompok yang anggotanya sebanyak 4 orang secara heterogen
- b) Guru menyajikan pelajaran dribble dalam permainan bola basket
- c) Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan anggota-anggota kelompok. Anggotanya tahu menjelaskan cara melakukan dribble dalam permainan bola basket pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.
- d) Guru memberikan tantangan kepada seluruh siswa untuk melakukan gerakan mendribble dalam permainan bola basket. Pada saat siswa melakukan gerakan tidak boleh saling membantu.
- e) Setelah selesai guru memberikan evaluasi.
- f) Kemudian menyimpulkan tentang pembelajaran dribble dalam permainan bola basket

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan gerak dasar mendribble dalam permainan bola basket pada siswa kelas V di SDN No. 73 Kota Timur, Kota Gorontalo melalui metode kooperatif tipe STAD.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas kali ini, adalah :

- a. Bagi siswa : (1) agar dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan untuk dapat mengatasi kekurangmampuan dalam melakukan gerak dasar mendribble. (2) hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajar yang baik dapat dicapai.
- b. Bagi guru : Memberikan tambahan pengetahuan yang dapat menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran serta untuk menjadi motivasi untuk lebih jeli dan kreatif melaksanakan tugas pembelajaran.
- c. Bagi sekolah : (1) Memberi sumbangan yang berarti dan pengajaran tempat meneliti dalam upaya pengembangan minat dan bakat serta penggunaan metode pembelajaran yang efektif dan efisien. (2) Dapat memberikan tambahan pemahaman dalam menghadapi permasalahan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- d. Bagi peneliti selanjutnya : (1) Sebagai bahan pedoman dalam penerapan metode pembelajaran selanjutnya. (2) Dapat memberikan tambahan pengetahuan dan kesimpulan dari penelitian tersebut.